

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran teoritis, metodologis maupun praktis untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 orang wanita dewasa awal yang menjalani hubungan cinta tanpa pertemuan, maka didapatkan kesimpulan bahwa gambaran cinta yang terjadi merupakan cinta yang berjenis *Fatuous love* yang artinya subjek menghayati bahwa cinta yang dirasakannya kepada pasangan hanya berdasarkan gairah dan komitmen saja. Tidak adanya pertemuan secara tatap muka langsung membuat minimnya *intimacy* yang dirasakan.

Berdasarkan pengkategorian jenis cinta pada penelitian ini, didapatkan data bahwa terdapat enam subjek berada pada jenis *fatuous love*, satu subjek pada jenis *companionate love*, empat subjek pada jenis *consummate love* dan satu subjek pada jenis *empty love*. Berdasarkan gambaran umum cinta, *commitment* merupakan komponen cinta yang memiliki rata – rata skor tertinggi dan *passion* merupakan komponen cinta yang memiliki rata – rata skor paling rendah dalam penelitian ini. Jika dilihat melalui tabel *scoring* maka *commitment* adalah komponen yang memiliki peran terbesar dan *intimacy* menjadi komponen yang memiliki peran terendah pada cinta dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian mengenai *love* yang dilakukan ini.

Keterbatasan yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah :

- Penelitian ini tidak menggunakan pembatasan wilayah dalam pengambilan subjek.
- Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hasil penelitian yang didapatkan hanya dapat dilihat melalui gambaran data yang kurang mendalam.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan untuk penelitian selanjutnya :

5.3.1. Saran Teoritis

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggolongkan data subjek dalam jenis cinta yang ada secara kualitatif sehingga didapatkan data yang signifikan untuk membedakan jenis satu dengan lainnya.
- Bagi peneliti selanjutnya, studi komparatif dapat menjadi pilihan penelitian yang lebih baik untuk dapat membandingkan keberhasilan cinta individu melalui cara tradisional dan melalui media *online*.

5.3.2. Saran Metodologis

- Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk melengkapi data kuantitatif yang telah didapatkan dengan data kualitatif seperti wawancara dan observasi. Hal ini dapat memperkaya data yang didapatkan untuk melihat gambaran yang lebih dalam.

5.3.3. Saran Praktis

- Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas yang dapat disampaikan adalah, bagi subjek dalam penelitian, menurut data yang telah dipaparkan di atas media *online* tidak selamanya berbuah keberhasilan dalam menjalani suatu hubungan, utamanya hubungan percintaan. Ketidakseimbangan cinta yang dijalani dari hasil penelitian yang telah didapatkan dapat menjadi suatu gambaran dan pertimbangan untuk hubungan yang dijalani dalam proses menemukan pasangan hidup.